

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional berdasarkan gender
  - a. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa kelompok laki-laki eksperimen (LE), perempuan eksperimen (PE), laki-laki kontrol (LK) dan perempuan kontrol (PK)
  - b. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis yang signifikan pada kelompok laki-laki eksperimen dengan kelompok perempuan kontrol
  - c. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa laki-laki lebih baik daripada siswa perempuan secara keseluruhan, hal ini juga berlaku pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol

4. Tidak terdapat korelasi antara peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *habit of thinking interdependently* (HTI) siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif
5. Siswa menunjukkan HTI dalam pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif, baik kepedulian/berempati terhadap perasaan dan pikiran orang lain, berupaya melihat dan mendengarkan orang lain dengan pemahaman dan empati, menunjukkan kemandirian yang cukup dalam belajar dan melihat sukacita pembelajaran serta tim/pekerja yang cukup kolaboratif.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, sehingga guru bisa menjadikan pendekatan ini sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa
2. Sebaiknya pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif dilakukan lebih dari delapan kali pertemuan, agar memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena siswa membutuhkan pembiasaan untuk mampu beradaptasi dengan pendekatan yang digunakan
3. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat ditingkatkan melalui pemberian masalah terbuka, karena hal ini membantu siswa memunculkan ide-ide cemerlang dalam menyelesaikan masalah
4. Belum semua siswa menunjukkan karakter kreatif dalam pembelajaran yang dilakukan, sehingga disarankan untuk peneliti berikutnya membuat soal-soal yang dapat menjembatani pemunculan kreativitas siswa dengan berbagai tingkat kemampuan
5. Pembelajaran hendaknya harus membiasakan siswa mencari berbagai alternatif jawaban yang benar serta mendorong siswa agar tertantang untuk

menyelesaikan masalah yang sulit, hal ini nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa

6. Dibutuhkan persiapan yang matang untuk menangani semua kegiatan di kelas, seperti merancang RPP dan lembar kegiatan siswa (LKS), agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai
7. Berdasarkan temuan penelitian, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* dengan *setting* kooperatif cukup menyita waktu karena siswa diminta untuk mengkonstruksi sendiri pemahamannya terhadap materi pembelajaran melalui masalah *open-ended* yang diberikan guru. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan sistem pelaksanaan dan waktu pembelajaran yang lebih baik supaya tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal dan efektif.
8. Pelaksanaan pembelajaran secara kooperatif hendaknya memperhatikan indikator-indikator HTI sehingga
9. Kebiasaan berpikir saling bergantung atau HTI yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran belum maksimal, sehingga dibutuhkan pemunculan kesadaran siswa akan pentingnya saling bekerjasama dalam artian yang positif, harus percaya diri serta siswa mesti memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.